

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN & PERANCANGAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan analisis studi kasus dengan teknik kualitatif pada penelitian ini, secara metode tersebut dapat memaparkan informasi secara terperinci dan komprehensif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang persepsi dan makna subjektif pengunjung terhadap karakter bentuk arsitektur Baywalk Mall, Pluit.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus karena penulis memfokuskan pada satu kasus tunggal, yaitu Baywalk Mall Pluit dengan tujuan untuk menyelidiki secara mendalam dan merinci aspek-aspek arsitekturalnya serta dampaknya terhadap daya tarik pengunjung. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menjelaskan fenomena dalam konteks nyata dan memahami kompleksitasnya.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk menganalisis permasalahan yang ada pada Baywalk Mall, perlu dikumpulkan data terlebih dahulu. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan langsung di lapangan dan mencakup merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang ada. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Penulis melakukan observasi langsung ke Baywalk Mall untuk mengamati kondisi arsitektur eksisting mal dan titik keramaian pada mal. Hasil observasi kemudian didokumentasikan dalam berupa gambar foto yang kemudian akan diolah kembali oleh penulis untuk di analisis.

## 2. Studi Literatur

Metode ini mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian, menemukan teori-teori yang relevan, dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk merancang penelitian yang baik. Penulis melakukan studi literatur dari jurnal atau penelitian sebelumnya yang memiliki fenomena yang mirip dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan menggunakan teori yang diaplikasikan pada penelitian-penelitian tersebut.

### 3.3 Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui metode-metode di atas akan dianalisis dengan mengkaitkannya pada Baywalk Mall selaku fungsi eksisting yang menempati tapak perancangan yang terletak di Jl. Pluit Karang Ayu Barat Blok B.1 Utara, Jakarta Utara. Hasil analisis data kemudian akan diolah dalam bentuk diagram yang akan memetakan pengalaman sirkulasi pengunjung ke tapak, serta aspek-aspek lainnya yang memengaruhi pengalaman pengunjung di Kawasan Muara Karang.



### 3.4 Metode Perancangan

#### 3.4.1 Skema Perancangan



Gambar 3.1 Skema Perancangan

Sumber: Diagram Pribadi (2024)

### 3.4.2 Analisis Tapak



Gambar 3.2 Lokasi Tapak

Sumber: Olahan penulis dari Cadmapper (2024)

Pemilihan tapak dilakukan berdasarkan hasil seminar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa tapak memiliki sebuah isu yang mempengaruhi sirkulasi dan pengalaman pengunjung di tapak dan juga potensi yang dapat meningkatkan peran tapak di Kawasan Muara Karang. Luas tapak hampir mencapai 12 hektar. Melihat adanya isu pada fungsi eksisting tapak sebagai sebuah *shopping mall*, penulis akan mengolah area tersebut dengan luas sebesar 5,4 hektar menjadi sebuah *lifestyle center*.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA